

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Mediasi” pada perusahaan sektor energi dan *basic material* dengan periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Pengelolaan lingkungan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sehingga mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan terkait isu lingkungan.
2. Akuntansi hijau berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Penerapan akuntansi hijau membantu perusahaan membuat keputusan berorientasi lingkungan dan meningkatkan transparansi yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan, sehingga mendukung strategi tanggung jawab sosial.
3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan, manfaat dari adanya pengelolaan lingkungan baru dapat dirasakan dalam waktu yang lama, sedangkan para investor lebih melihat keuntungan perusahaan dalam jangka pendek.
4. Akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan penerapan akuntansi hijau hanya berfokus pada pelaporan dan pengungkapan dampak lingkungan daripada menghasilkan nilai ekonomi langsung atau meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal tersebut memengaruhi keputusan investasi para investor.
5. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan memerlukan pengeluaran yang besar sehingga dapat mengurangi keuntungan finansial. Investor yang berfokus pada indikator keuangan

dalam pengambilan keputusan investasi, akan berpikir ulang ketika melihat laba perusahaan rendah akibat biaya tanggung jawab sosial.

6. Kinerja lingkungan yang dimediasi melalui tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan, manfaat dan reputasi dari adanya pengelolaan lingkungan yang tergambar dalam aktivitas tanggung jawab sosial memerlukan waktu lama untuk terkonversi menjadi keuntungan finansial. Akibatnya, investor mengabaikan faktor tersebut karena lebih mementingkan keuntungan jangka pendek perusahaan.
7. Akuntansi hijau yang dimediasi melalui tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan akuntansi hijau yang diperantarai oleh aktivitas tanggung jawab sosial cenderung berfokus pada pelaporan dan pengelolaan dampak lingkungan sehingga tidak berkaitan langsung dengan peningkatan keuntungan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Namun, selama proses penelitian, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti lain ketika melakukan penelitian serupa di masa depan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan di sektor energi dan *basic material* sehingga kurang merepresentasikan kondisi keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan, walaupun telah diwajibkan sejak tahun 2019. Selain itu, beberapa perusahaan tidak mencantumkan indeks standar GRI sebagai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.
3. Perusahaan sektor energi dan *basic material* terdaftar di BEI yang mengikuti program PROPER dari KLHK tergolong sedikit.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya :

#### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sektor manufaktur sebagai sampel.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran dan variabel yang lebih baru, sehingga ditemukan perbedaan hasil penelitian yang lebih menarik.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan proksi lain dari tanggung jawab sosial perusahaan, seperti POJK 51 yang menjadi dasar peraturan utama perusahaan di Indonesia.

#### b. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mendorong entitas untuk menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, serta mengembangkan kebijakan dan peraturan yang mendukung keberlanjutan, guna memastikan adanya akuntabilitas dan transparansi dalam dunia bisnis.

#### c. Bagi Investor

Investor diharapkan mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun dampak langsung terhadap keuntungan jangka pendek terbatas, investasi pada perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan akan memberikan manfaat stabil dan mengurangi risiko lingkungan di masa depan.